

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI :
SD NEGERI 1 TIRENGGO
DESA TIRENGGO, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOPEMBER 2017**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.



Oleh :

Endah Yulia Indriani
NIM. 14103241059
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester 7 Tahun Akademik 2017/2018 di SD N 1 Tlirenggo.

Nama : Endah Yulia Indriani

NIM : 14103241059

Fakultas / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PLT Semester 7 Tahun 2017/2018 di SD N 1 Tlirenggo.

Yogyakarta, 27 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa


Margaretha Widiastutik, S.Pd

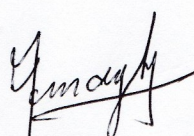

Endah Yulia Indriani

NIM 14103241059

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah


Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd

NIP. 19731000062001122001




Istiani Nurhasanah, M. Pd

NIP. 197203101996062001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan menyelesaikan penyusunan laporan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September 2017 sampai 15 Nopember 2017 dengan lokasi di SD Negeri 1 Trirenggo, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang sudah direncanakan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan PLT,
2. Papa dan mama, orangtua dari penulis yang senantiasa memberikan do'a dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses PLT dengan lancar,
3. Ibu Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama PLT berlangsung,
4. Ibu Istiani Nurhasanah, M.Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Trirenggo yang sudah berkenan membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan PLT di sekolah,
5. Ibu Margaretha Widiastutik, S.Pd selaku guru pendamping khusus (GPK) yang senantiasa memberikan nasihat dan pengalaman berharga bagi penulis,
6. Ibu Lutfiah Nur Rahmi, S.Pd. selaku guru pembimbing kelas 5B yang senantiasa memberikan bantuan, nasihat, dan juga pengalaman berharga bagi penulis,
7. Seluruh guru dan karyawan di SD Negeri 1 Trirenggo yang telah memberikan banyak bantuan kepada mahasiswa selama menjalani PLT sehingga program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar,
8. Seluruh peserta didik di SD Negeri 1 Trirenggo yang telah memberikan banyak kegembiraan dan berbagi pengalaman berharga bersama penulis,
9. Teman-teman anggota PLT SD Negeri 1 Trirenggo yang telah bersama-sama berjuang meskipun banyak yang membuat tidak nyaman, tetapi karena kalianlah Tim PLT SD Negeri 1 Trirenggo bisa menjadi lebih kuat,
10. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN kelompok 48 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) periode semester ganjil dengan baik. Tidak lupa penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program selama melaksanakan PLT di SD Negeri 1 Tirirenggo. Penulis menyadari bahwa laporan PLT ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang, sadar sebagai manusia tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan maupun kekurangan serta tingkah laku yang kurang berkenan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 27 Nopember 2017
Penulis

Endah Yulia Indriani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Permasalahan.....	14
C. Perumusan Program	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan	18
C. Hasil Analisis dan Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Program PLT	27
Lampiran 2. Catatan Harian PLT	28
Lampiran 3. Catatan Kegiatan Pendampingan Anak	29
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Individual	30
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT	31

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT) 15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOPEMBER 2017
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL**

Oleh
Endah Yulia Indriani
14103241059
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab. Selain itu, PLT juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam menangani/mendampingi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial disekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan – permasalahan yang ada disekolah.

Dalam pelaksanaannya, di satu sekolah maupun instansi akan diisi dengan formasi dari berbagai macam program studi yang tergabung dalam rumpun program studi kependidikan, oleh karena itu di lokasi yang dijadikan tempat penyelenggaraan PLT terdapat 2 program studi yang melaksanakan kegiatan PLT kali ini, yaitu program studi Pendidikan Luar Biasa dan Teknologi Pendidikan. Kegiatan PLT dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 dan berlokasi SD Negeri 1 Trenggo Bantul.

Berbagai program yang berhasil dirumuskan dan dijalankan dalam kegiatan PLT oleh mahasiswa dari program studi Pendidikan Luar Biasa yaitu, Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. Perumusan program tersebut sesuai dengan bidang mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa, yaitu fokus terhadap pendampingan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dalam lingkup sekolah inklusi dimana hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dikarenakan lingkup yang dihadapi akan menjadi lebih heterogen. Selain program tersebut yang menjadi program utama dalam pelaksanaan PLT, terdapat pula berbagai program yang bersifat non-mengajar, administratif, dan bersifat insidental yaitu diantaranya terdapat Persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional, Pendampingan Lomba Keagamaan, Kerja Bakti, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *PLT, SD Negeri 1 Trenggo, Anak Berkebutuhan Khusus.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa merupakan salah satu program studi yang masuk ke lingkup kependidikan dimana ranah utamanya yaitu memberikan pelayanan pedagogis kepada para peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa merupakan kebanyakan instansi yang akan dituju oleh program studi ini dikarenakan memang sesuai dengan ranahnya, tetapi saat ini perlu juga diketahui bahwa pihak pemerintah juga sedang giat mengembangkan keberadaan sekolah inklusi.

Oleh karena itu, selain menysasar pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus, maka program studi Pendidikan Luar Biasa juga dituntut untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan global dalam hal pendidikan dimana saat ini pendidikan inklusi sedang giat dikembangkan oleh pemerintah melalui program SPPI atau Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bertugas menjalani PLT di sekolah inklusi tentu saja memiliki beberapa perbedaan tugas dengan mahasiswa lain yang bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa terlebih dengan mahasiswa bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Pada dasarnya, penyelenggaraan sekolah inklusi terlihat hampir sama dengan sekolah reguler pada umumnya. Letak utama perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah reguler yaitu di penerapan kurikulum, maksudnya yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi memiliki kurikulum khusus yang

dirancang oleh GPK atau Guru Pembimbing Khusus dimana tujuan utamanya yaitu mengembangkan potensi akademik dan non-akademik dengan memerhatikan aspek perbedaan individual yang dibawa oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Rencana Pembelajaran Individual dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa yang melaksanakan PLT di sekolah inklusi sebagai tugas dan fokus utama dalam memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus. Dikarenakan mahasiswa tidak melaksanakan pengajaran di kelas besar seperti guru biasa pada umumnya ataupun guru di Sekolah Luar Biasa yang memang bertugas sebagai guru kelas, maka peran utama mahasiswa di sekolah inklusi yaitu sebagai pendamping bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa akan fokus terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus yang ditangani dan melakukan pengajaran yang nantinya lebih banyak bersifat individual di Ruang Sumber, ataupun memberikan pendampingan secara langsung saat peserta didik tersebut mengikuti kelas besar bersama teman-temannya.

Maka pelaksanaan PLT yang berada di sekolah inklusi memang sangat penting dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat saat ini banyak guru reguler yang mengajar di sekolah inklusi merasa bahwa peserta didik berkebutuhan khusus merupakan beban yang mempersulit tugas mereka sebagai guru kelas. Guru Pendamping Khusus sangat dibutuhkan dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak dan inklusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

A. Analisis Situasi

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 1 Trirenggo
- b. Nomor statistik sekolah : 101040101034
- c. Nomor pokok sekolah nasional : 20400206
- d. Alamat sekolah :

Dusun	: Klembon	Desa	: Trirenggo
Kecamatan	: Bantul	Kabupaten	: Bantul
Provinsi	: DIY	Kode pos	: 55714
No. Telepon	: 02748363234	E-Mail	: sd1trirenggo@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD 1 Tirenggo

“Terwujudnya insan yang berprestasi, mandiri, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, berdasar iman dan taqwa”

b. Misi SD 1 Tirenggo

- 1) Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah untuk membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memiliki iman dan taqwa, berakhlak mulia berkarakter Indonesia.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berwawasan lingkungan dan menyenangkan.
- 4) Membina prestasi seni budaya sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 5) Membina prestasi olahraga sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 6) Membina prestasi bidang keagamaan
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 8) Membiasakan berperilaku yang mencerminkan cinta lingkungan dan budi pekerti luhur dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ijo royo-royo dengan menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah instansi terkait dan lingkungan masyarakat.
- 10) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Tujuan SD 1 Tirenggo

- 1) Tujuan Sekolah untuk 5 tahun mendatang
SDN 1 Tirenggo berupaya 5 tahun mendatang (tahun 2016 s.d. tahun 2021) memiliki tujuan sebagai berikut :
 1. Meningkatkan pencapaian Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) dari 196,49 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2015/2016.

2. Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 3. Meraih juara 1 lomba olahraga cabang atletik tingkat Kabupaten
 4. Meraih kejuaraan no 1 dalam lomba MTQ di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 5. Mengembangkan kompetensi siswa dibidang seni budaya
 6. Menjuarai lomba seni budaya tingkat Kecamatan sampai dengan Kabupaten
 7. Menjuarai lomba sekolah sehat tingkat 1 Kabupaten, 3 besar nasional
 8. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengalaman
 9. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
 10. Mengimplemantasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran
 11. Menjadi sekolah adiwiyata mandiri.
- 2) Tujuan sekolah untuk tahun 2016/2017 :
1. Tertanamnya nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
 2. Terwujudnya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 3. Terlaksananya pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan.
 4. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat, dan potensi siswa
 5. Terwujudnya perilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 6. Tercapainya lingkungan bersih, sehat, dan ijo royo-royo.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik

Secara umum, SDN 1 Trirenggo memiliki keadaan fisik yang baik serta lingkungan yang asri karena SDN 1 Trirenggo berhasil masuk dalam seleksi adiwiyata tingkat nasional. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SDN 1 Trirenggo, bangunan SD cukup bagus dan layak digunakan untuk proses

pembelajaran namun sebagai sekolah inklusi, lingkungan fisik SDN 1 Trirenggo belum sepenuhnya aksesibilitas untuk anak berkebutuhan khusus karena belum ada *braille block* untuk aksesibel anak tunanetra dan juga tangga di kelas lantai 2 belum aksesibel untuk anak yang memakai kursi roda.

Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela ventilasi yang memungkinkan sirkulasi udara di kelas lancar selain itu setiap kelas dilengkapi dengan tempat sampah dan wastafel. SDN 1 Trirenggo memiliki 11 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang seni budaya, perpustakaan, mushola, gudang, 9 kamar mandi, dapur, kantin, dan laboratorium IPA. Di SDN 1 Trirenggo juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas, kolam kecil, serta taman. Berikut deskripsi fasilitas yang terdapat di SDN 1 Trirenggo, yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SDN 1 Trirenggo cukup baik dan layak digunakan untuk tempat kepala sekolah mengerjakan pekerjaannya setiap hari. Di ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang cukup luas yang digunakan untuk menerima tamu, terdapat lemari untuk menyimpan arsip, piala kejuaraan dan kenang-kenangan, beberapa administrasi dinding serta dilengkapi pula dengan wastafel.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SDN 1 Trirenggo terletak dipinggir UKS. Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, serta sering digunakan untuk briving dengan kepala sekolah.

3. Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN 1 Trirenggo terdiri dari 11 kelas yaitu kelas I, kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, kelas V B, kelas VI A, kelas VI B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, alat-alat kebersihan, tempat sampah, lemari, papan tulis, penghapus, spidol. Di setiap kelas dilengkapi dengan wastafel dan tanaman-tanaman.

4. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangan ini digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah oleh karyawan TU. Ruang ini dilengkapi dengan ATK, komputer, print, serta administrasi yang ditempelkan di dinding. Ruang TU berada di samping ruang kelas II B.

5. Mushola

Mushola di SDN 1 Trirenggo tidak begitu luas sehingga tidak bisa menampung semua siswa jika semua siswa sholat berjamaah di masjid. Maka dari itu, sholat jamaah siswa dilaksanakan dengan dijadwal disetiap kelasnya. Selain digunakan untuk sholat, mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler TPA. Mushola dilengkapi dengan kamar mandi, tempat wudhu perempuan, tempat wudhu laki-laki, serta taman.

6. Perpustakaan

Perpustakaan di SDN 1 Trirenggo bernama “jendela dunia” yang cukup luas dan layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Di perpustakaan terdapat banyak buku dengan kategori buku mata pelajaran, pengetahuan umum, kamus, dan budaya. Di perpustakaan terdapat rak sebagai tempat buku, meja, kursi, serta karpet yang digunakan siswa ketika membaca buku di perpustakaan.

7. Kantin

Di SDN 1 Trirenggo terdapat 1 kantin. Kantin di SDN 1 Trirenggo berusaha menjual makanan yang sehat untuk siswa dan meminimalkan menjual makanan kemasan dari pabrik. Makanan yang dijual di SDN 1 Trirenggo antara lain nasi goreng, nasi teri, bakmi goreng, arem-arem, agar-agar, rempeyek, es teh, roti dan masih banyak lagi. Kantin dilengkapi dengan meja kursi untuk makan serta kran untuk mencuci tangan.

8. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit kegiatan sekolah terletak di samping ruang guru dan digunakan untuk tempat siswa mendapatkan pertolongan pertama ketika siswa sakit. Di UKS terdapat meja kursi, kasur, serta lemari yang berisi obat-obatan. UKS di SDN 1 Trirenggo.

9. Dapur

Dapur digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan makan, minum guru dan karyawan serta digunakan untuk mencuci piring dan gelas.

10. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan berada satu gedung dengan ruang seni budaya. Ruang keterampilan digunakan siswa untuk membuat dan membuat keterampilan. Hasil keterampilan yang sudah dibuat siswa antara lain bunga dari kertas dan plastik, hiasan dinding dan mainan dari bahan-bahan bekas serta ekobrik.

11. Ruang Seni Budaya

Ruang ini berada di sebelah ruang keterampilan dan digunakan siswa untuk belajar gamelan, tari, serta *drumband*. Di ruang ini terdapat seperangkat gamelan dan seperangkat alat drum band.

12. Gudang

Gudang SD N 1 Trirenggo terdapat di samping laboratorium IPA disamping tangga menuju ke kelas 4. Gudang digunakan untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

13. Kamar Mandi

SD N 1 Trirenggo memiliki 9 kamar mandi terdiri dari 4 kamar mandi perempuan, 4 kamar mandi laki-laki, dan 1 kamar mandi untuk disabilitas. Kebersihan kamar mandi perempuan terjaga namun untuk kamar mandi laki-laki tidak begitu terjaga dan bau sehingga banyak siswa laki-laki yang ke kamar mandi perempuan.

14. Laboratorium IPA

Laboratorium terletak di sebelah ruang kelas 1. Di laboratorium terdapat alat peraga untuk pelajaran IPA seperti manekin tengkorak, miniatur organ-organ manusia, gambar hewan-hewan dan sebagainya.

15. Ruang Inklusi

Ruang inklusi terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang ini digunakan untuk pengajaran remedial untuk anak berkebutuhan khusus serta untuk melatih mereka untuk belajar hal tertentu. Di ruang ini terdapat meja kursi, karpet, pararel bars untuk melatih berjalan anak, dan media pembelajaran seperti gambar alfabet, miniatur, dan bentuk-bentuk dua dimensi seperti segitiga, lingkaran,

bujursangkar dan sebagainya untuk melatih daya *similarity* dan *diversity* untuk anak.

16. Halaman

Halaman SDN 1 Tirenggo cukup luas dan setiap senin digunakan untuk upacara bendera. Selain itu halaman sekolah juga digunakan untuk apel, senam setiap hari jumat dan juga sering digunakan untuk senam ketika pelajaran olahraga.

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Tirenggo

NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (m ²) Per Unit	Pemilik	Kondisi
A	TANAH				
1	Tanah ditempati	1	1.250	Kelurahan	Baik
2	Tanah ditempati	1	2.250	Kelurahan	Baik
3	Tanah kegiatan praktik	-	-	-	-
4	Tanah pengembangan	-	-	-	-
B	RUANGAN				
a)	<i>Ruang Pendidikan</i>				
1	Ruang Kelas	12	560	Sekolah	
2	Ruang Lab. IPA	1	560	Sekolah	Baik
3	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
5	Ruang Lab	-	-	-	-
6	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1	560	Sekolah	Baik
8	Ruang Kesenian	1	56	Sekolah	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	56	Sekolah	Baik
b)	<i>Ruang Administrasi</i>				
1	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	1	35	Sekolah	Baik
3	Ruang TU	1	21	Sekolah	Baik
4	Ruang Reproduksi	-	-	-	
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
c)	<i>Ruang Penunjang</i>				
1	Ruang Ibadah/ Mushola	1	64	Sekolah	Baik
2	Ruang UKS	1	40	Sekolah	Baik
3	Ruang Koperasi	-	-	-	-

4	Ruang Mandi/ WC	8	28	Sekolah	Baik
5	Ruang Sumber	1	9	Sekolah	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	16	Sekolah	Baik
C. FURNITURE					
a.	Furniture Akademik	350	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture non akademik	40	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Pelengkap	15	-	Sekolah	Baik
D. ALAT ELEKTRONIK UNTUK PENDIDIKAN					
a.	AVA untuk Sains	5	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk Sains Sosial	5	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk Matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk Ketrampilan	5	-	Sekolah	Baik
e.	AVA untuk lain-lain	5	-	Sekolah	Baik
E. BUKU-BUKU					
a.	Buku untuk materi pokok	1500	-	Sekolah	Baik
b.	Buku Pelengkap	1500	-	Sekolah	Baik
c.	Buku Bacaan	4500	-	Sekolah	Baik
d.	Buku Referensi	2100	-	Sekolah	Baik
F. DAYA LISTRIK TERPASANG					
a.	3500 KWH	-	-	Sekolah	Baik
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
G PEMILIKAN KOMPUTER					
1	CPU				
a)	Pentium 4	5	-	Sekolah	Rusak
b)	Core Duo	2	-	Sekolah	Rusak
2	Monitor	5	-	Sekolah	Rusak
3	Printer	4	-	Sekolah	Rusak
4	LCD	2		Sekolah	Rusak ringan
5	Jaringan Internet	1		Sekolah	Baik
6	Jaringan Telepon	1		Sekolah	Baik

b. Keadaan Non-Fisik

1. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan peranannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SDN 1 Trirenggo adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah: Istiani Nurhasanah, M.Pd

b) Komite sekolah

c) Wali kelas

1. Wali kelas I : Mujihartini, S.Pd.SD
2. Wali kelas II A : Yuni Sri Lestari, S.Pd
3. Wali kelas II B : Astutiningrum, S.Pd
4. Wali kelas III A : Rinda
5. Wali kelas III B : Aji Wibowo, S.Pd
6. Wali kelas IV A : Supiyah, S.Pd.SD
7. Wali kelas IV B : Alim Mustafa, S.Pd
8. Wali kelas V A : Dwi Ratna Susilowati, S.Pd
9. Wali kelas V B : Lutfiah Nurrahmi S.Pd
10. Wali kelas VI A : Agus Nur Istanto, S.Pd.SD
11. Wali kelas VI B : Muryati Budiatmi, S.Pd.SD

d) Guru mata pelajaran:

1. PAI : Siti Aisyah, S.Pd.I
: Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I
2. Membatik : Andri Santosa
- 3, Penjasorkes : Marhadi, S.Pd
: Ida Nursanti, S.Pd
4. Guru Pendidikan Khusus : Margaretha Widiastutik, S.Pd

2. Data Guru dan Karyawan

Tabel 2. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama /NIP	Gol	Jabatan	Jenis
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Pembina	Kepala Sekolah
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Pembina	Guru Kelas
3.	Muryati Budiatmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Pembina	Guru Kelas
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Pembina	Guru Kelas
5.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Pembina	Penjasorkes
6.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Pembina	GPAI
7.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Kelas
8.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Penata Muda	Guru Kelas
9.	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Pengatur Muda	Guru Kelas
10.	Muryanto NIP. 19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah
11.	Yuni Sri Lestari, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
12.	Rinda Astuti, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
13.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Penjasorkes
14.	Sugeng Supriyanto		PTT	Administrasi
15.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
16.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
17.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan
18.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	GPAI
19.	Andri Santosa	-	GTT	Mulok Batik
20.	Margaretha Widiastutik, S.Pd	-	GTT	GPK

3. Data Peserta Didik

Tabel 3. Keadaan Peserta Didik Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir

No	Kls	Tahun 2014/2015				Tahun 2015/2016				Tahun 2016/2017			
		Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml
1.	I	2	21	13	34	1	16	12	28	2	19	20	39
2.	II	2	24	19	43	2	23	13	36	1	17	14	31
3.	III	2	28	11	39	2	21	22	43	2	22	12	34
4.	IV	2	17	18	35	2	26	13	39	2	23	24	47
5.	V	2	28	15	43	2	17	18	35	2	26	13	39
6.	VI	2	28	22	50	2	29	15	44	2	16	18	34
Jumlah		12	146	98	244	12	132	93	225	12	123	101	224

Secara umum, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini tidak ada peserta didik yang dikeluarkan dari sekolah, serta tidak ada pula peserta didik yang tidak naik sehingga tidak ada peserta didik yang dinyatakan mengulang kelas. Selain itu, dikarenakan SD Negeri 1 Tirirenggo merupakan sekolah inklusi, data peserta didik berkebutuhan khusus yang tercatat yaitu sebanyak 41 peserta didik dengan klasifikasi kebutuhan khusus beragam mulai dari kesulitan belajar, lamban belajar, tunagrahita ringan, autistik ringan, tunadaksa, tunarungu, tunawicara, serta gangguan emosi dan perilaku. Kesemuanya tersebar mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Tabel 4. Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
<i>A. Akademik</i>				
1.	Olimpiade MIPA	Kecamatan	II	2007
2.	Lomba Gugus	Kabupaten	I	2009
3.	Lomba Gugus	Provinsi	I	2010
4.	<i>English Speech</i>	Kecamatan	III	2009
5.	<i>English Singing Contest</i>	Kecamatan	Harapan I	2009

6.	Lomba Gugus	Nasional	2	2010
B. Non Akademik				
1.	Karawitan	Kecamatan	I	2006
2.	Karawitan	Kecamatan	I	2007
3.	Sepak Bola Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2007
4.	Adzan	Kecamatan	I	2007
5.	Melukis	Kecamatan	II	2007
6.	Konser Drum Band	Kecamatan	II	2008
7.	Bola Volly Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2008
8.	Bola Voly Tim	Kabupaten	Tim (Juara III)	2010
9	Gitapati	Kabupaten	II	2010
10	Macapat	Kabupaten	II	2011
11	Drum Band	Kabupaten	II	2011
12	Gitapati	Kabupaten	III	2011
13	Musik Kreatif	Kabupaten	I	2014
14	Lomba Adzan	Kecamatan	III	2014
15	Lomba CCA	Kecamatan	III	2014
16	Sekolah Model Inklusi	Provinsi		2015
17	Sekolah Model Berbasis Budaya	Provinsi		2015
18	Lomba Sekolah Sehat	Kabupaten	I	2015
19	Lomba Sekolah Sehat	Provinsi	II	2015
20	Lomba Tartil	Kecamatan	II	2015
21	Lomba Pidato	Kecamatan	II	2015
22	Sekolah Adiwiyata	Kabuapten	I	2015
23	Pawai Peringatan Hari Sampah Nasional	Kabupaten	III	2016
24	Sekolah Adiwiyata	Provinsi	II	2016
25	Lomba Menyanyi	Kabupaten	III	2016
26	Lomba Macapat	Kabupaten	III	2016
27	Turnamen Catur	Kabupaten	II	2016
28	Lomba Murothal MTQ	Kecamatan	III	2016
29	Lomba Sepak Bola O2SN	Kabupaten	I	2016
30	Lomba Sepak Bola O2SN	Provinsi	I	2016

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 1 Trirenggo diantaranya yaitu Pramuka, Tari Tradisional, dan *Drumband*. Kegiatan ini diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga para peserta didik bisa pulang terlebih dahulu ke rumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yaitu setiap hari Senin yang diikuti oleh peserta didik kelas I sampai dengan kelas V dengan tingkatan barung atau Pramuka Siaga. Kemudian, untuk ekstrakurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari Selasa.

B. Permasalahan

SD Negeri 1 Trirenggo merupakan salah satu Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bantul. Hal ini menjadikan SD Negeri 1 Trirenggo memiliki tanggungjawab yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah dasar lain yang belum menyelenggarakan pendidikan inklusi. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu banyak masyarakat lingkup desa menganggap remeh sekolah dikarenakan dianggap menerima peserta didik yang “bodoh” hanya karena status sekolah inklusi. Hal ini tentu saja sangat berdampak pada keadaan sekolah, terbukti pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 ini kuota tidak terpenuhi sehingga kelas I hanya memiliki 1 kelas saja.

Kemudian, selain permasalahan yang bersifat administrative, permasalahan terkait pelayanan pendidikan yang diberikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus juga menjadi permasalahan klasik. Dikarenakan keberadaan GPK yang memang hanya datang 2 kali dalam satu pekan, mau tidak mau menjadi kendala utama bagi seluruh sekolah inklusi di DIY pada umumnya, tidak terkecuali bagi SD Negeri 1 Trirenggo. Terlebih lagi jika peserta didik berkebutuhan khusus disana juga banyak yang tidak memiliki pendamping khusus sehingga dalam kesehariannya, mereka akan lebih banyak mengalami kondisi kurang berkembang dikarenakan ketika mengikuti kelas besar, guru kelas tidak mungkin akan terus memperhatikan mereka karena tanggungjawab guru kelas/wali kelas memang secara klasikal.

C. Perumusan Program PLT

Tahapan awal dari kegiatan PLT yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1 PLB adalah Magang Kependidikan dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PLT diantaranya:

1. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT baik itu Magang Kependidikan maupun PLT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Kegiatan pembekalan Magang Kependidikan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PLT dilakukan oleh pihak Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Pelaksanaan Magang Kependidikan

Magang Kependidikan merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam Magang Kependidikan adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

3. Penerjunan Mahasiswa PLT

Penerjunan mahasiswa PLT merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PLT dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah oleh Kepala Sekolah SD 1 Trirenggo. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

4. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLB diberi tanggung jawab untuk melaksanakan praktik mengajar di SLB, namun dikarenakan mahasiswa ditugaskan di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak memiliki kewenangan untuk praktik mengajar kelas. Tugas mahasiswa praktik mengajar di kelas digantikan dengan pendampingan siswa di ruang inklusi atau melakukan pengajaran secara individual dan melakukan pendampingan di

kelas. Pendampingan tersebut dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlebih dulu harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Individu (RPI) dan materi sebelum melakukan praktik mengajar atau pendampingan. Mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PLT, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

6. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Tirenggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan PLT UNY terbagi menjadi beberapa tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PLT. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah dan PLT. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PLT UNY:

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 3 kali yaitu pembekalan PLT untuk Magang Kependidikan yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yaitu yang ada di UNY yaitu pada program studi Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi lain. digantikan oleh pelaksanaan Magang Kependidikan yaitu langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk melaksanakan observasi. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PLT dilakukan secara umum, yaitu materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya serta satu lagi pembekalan PLT secara khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta

organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan Magang Kependidikan.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini mahasiswa sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan 1 minggu awal pelaksanaan PLT.

c. Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana bagaimana keadaan, kemampuan, dan kelemahan siswa. Setiap mahasiswa melakukan observasi pada masing-masing satu siswa. Observasi ini dilaksanakan saat Magang Kependidikan dan dilakukan observasi ulang pada minggu pertama pelaksanaan PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa yang selanjutnya dijadikan landasan untuk menyusun RPI.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT ini secara garis besar sudah terbagi ke dalam beberapa bagian program yang tercantum dalam matrik kegiatan. Mahasiswa PLT PLB di SD Negeri 1 Trirenggo memiliki 6 jenis program kerja, 5 diantaranya merupakan program yang telah disusun dan 1 diantaranya merupakan program yang lebih bersifat insidental.

Keenam bagian program PLT yaitu terdiri dari : (1) Pembuatan Program PLT, (2) Kegiatan Mengajar Terbimbing, (3) Kegiatan Sekolah, (4) Kegiatan Penunjang, (5) Kegiatan Insidental, dan (6) Penyelesaian Kegiatan PLT. Penjabaran dari bagian program ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Program PLT

Dalam bagian ini, terdapat 3 program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu observasi, menyusun proposal program PLT, dan menyusun matrik kegiatan PLT. Observasi dilakukan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan PLT, setelah didapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun proposal program PLT dengan program utama yaitu pendampingan dan penanganan ABK serta sosialisasi mengenai penerimaan sosial ABK. Terakhir, disusun matrik kegiatan untuk keseluruhan program yang dirumuskan. Observasi dilaksanakan pada pekan pertama dengan jumlah jam sebanyak 18 jam, kemudian penyusunan proposal program PLT dan penyusunan matrik kegiatan PLT dilaksanakan di pekan kedua dengan jumlah jam masing-masing sebanyak 6 jam dan 3 jam sehingga total jam dalam bagian program pertama yaitu pembuatan program PLT sebanyak 27 jam.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing terbagi menjadi 2 bagian,, yang pertama yaitu persiapan yang terdiri dari konsultasi, pengumpulan materi, pembuatan Rencana Pembelajaran Individual (RPI), dan penyusunan materi. Sedangkan bagian yang kedua yaitu ada praktik pendampingan ABK di kelas, pendampingan ABK di ruang sumber, dan evaluasi. Keseluruhan program ini dapat dikatakan menjadi program utama kelompok yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PLT PLB. Meskipun anak yang ditangani pasti berbeda, tetapi inti kegiatannya tetap sama untuk setiap mahasiswa yaitu memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus di SD Negeri 1 Tirenggo.

Pada bagian persiapan, konsultasi dilaksanakan setiap pekan dengan jumlah jam setiap pekannya yaitu 1 jam kecuali untuk pekan pertama sebanyak 2 jam, kemudian penyusunan materi dan pengumpulan materi dilaksanakan mulai dari pekan kedua sampai pekan ketujuh dengan jumlah masing-masing jam setiap pekannya adalah 3 jam dan 1 jam. Sedangkan pembuatan RPI dilaksanakan pada pekan keenam dan ketujuh dengan jumlah jam setiap pekannya adalah 2 jam. Maka, untuk program PLT di bagian persiapan memiliki jumlah jam sebanyak 38 jam.

Kemudian untuk bagian mengajar terbimbing, praktik pendampingan ABK di kelas besar maupun di ruang sumber dilaksanakan mulai pekan kedua sampai pekan kesembilan, dengan jumlah waktu yang berbeda-beda di setiap pekannya. Keseluruhan jam untuk praktik

pendampingan ini yaitu sebanyak 107 jam. Selanjutnya evaluasi dilaksanakan di pekan terakhir dengan jumlah jam yaitu 1 jam sehingga pada bagian mengajar terbimbing memiliki jumlah jam keseluruhan sebanyak 108 jam,

3. Kegiatan Sekolah

Pada kegiatan sekolah, terdapat 4 program yang dilaksanakan yaitu kegiatan rutin dan terdapat salah satu kegiatan partisipatif untuk membantu persiapan sekolah. Program dalam kegiatan sekolah ini terdiri dari upacara hari Senin, upacara memperingati Hari Pahlawan, senam rutin setiap hari Jum'a, dan persiapan Adiwiyata Nasional. Upacara rutin setiap hari Senin dan senam rutin setiap hari Jum'at dilaksanakan sejak pekan pertama hingga pekan terakhir dengan jumlah jam setiap pekannya masing-masing 1 jam. Kemudian, untuk Upacara Peringatan Hari Pahlawan dilaksanakan pada pekan terakhir (10 Nopember 2017) sebanyak 1 jam, dan persiapan Adiwiyata dilaksanakan pada pekan kelima dengan total waktu sebanyak 6 jam. Keseluruhan jumlah jam pada kegiatan sekolah ini yaitu sebanyak 25 jam.

4. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang ini hanya memiliki 1 program utama kelompok yaitu sosialisasi berkaitan dengan respon peserta didik terhadap teman-temannya yang berkebutuhan khusus dalam hal penerimaan sosial. Program ini terlaksana di pekan kedelapan dan pekan kesembilan dengan rincian 1 jam untuk setiap kelas. Kelas yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan ini yaitu kelas 4A dan B serta 5A dan B sehingga keseluruhan jam dalam program ini yaitu sebanyak 4 jam.

5. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental ini cukup memiliki banyak program yang terlaksana, terdapat 8 program yang dilaksanakan yaitu terdiri dari pendampingan lomba keagamaan, asesmen psikologi WISC, pertemuan orangtua/wali dengan pihak sekolah, penataan ruang sumber (inklusi), kerja bakti, mengajar di kelas, *class meeting*, dan rapat koordinasi bersama kepala sekolah. Kebanyakan program dalam kegiatan insidental ini bukanlah program yang secara langsung berkaitan dengan keahlian mahasiswa, tetapi dikarenakan lebih bersifat kegiatan partisipatif maka mahasiswa dituntut untuk bisa melaksanakan berbagai program dengan maksimal. Secara keseluruhan, kegiatan insidental yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu sebanyak 48 jam.

6. Penyelesaian Program PLT

Dalam kegiatan ini, terdapat 2 program yang dilaksanakan yaitu pembuatan laoran akhir PLT dan penarikan (perpisahan) mahasiswa PLT dengan pihak sekolah. Program ini merupakan program terakhir yang menjadi tanda bahwa pelaksanaan PLT sudah hampir selesai dan resmi selesai ketika program penarikan PLT telah dilaksanakan. Penarikan PLT dilaksanakan sebanyak 2 sesi yaitu pertama bersama para peserta didik dan yang kedua bersama para karyawan dan guru dibersamai oleh DPL. Pembuatan laporan memiliki jumlah jam sebanyak 6 jam dan dilaksanakan di pekan kedelapan, sedangkan penarikan PLT dilaksanakan di pekan terakhir atau pekan kesembilan dengan durasi waktu 1 jam.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Berdasarkan pelaksanaan yang secara garis besar telah dijelaskan di poin sebelumnya, maka di poin ini akan diberikan penjelasan mengenai pelaksanaan PLT di lokasi. Pertama, dari segi respon sekolah secara umum terhadap kedatangan para mahasiswa dari program studi PLB sebenarnya cukup beragam, sebagian besar merasa bahwa kedatangan mahasiswa PLB untuk melaksanakan PLT disana cukup positif. Hal ini dibuktikan seluruh mahasiswa dapat menjalin komunikasi yang baik dengan kesemua guru kelas yang notabene tidak berasal dari program studi PLB yang mengetahui banyak informasi mengenai ABK.

Disinilah para mahasiswa dan guru bisa saling berbagi cerita dan informasi penting terkait pelayanan pendidikan bagi ABK di SD Negeri 1 Trirenggo, karena sebagai timbal baliknya mahasiswa akan lebih mengetahui keadaan lapangan sebenarnya terlebih lagi di lingkup sekolah inklusi yang memang memiliki suasana lebih heterogen dibandingkan dengan keadaan di sekolah khusus atau SLB. Mahasiswa dapat menjalani keadaan sesungguhnya bagaimana ketika nantinya akan bertugas sebagai GPK.

Secara keseluruhan, pelaksanaan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya serta berbagai program insidental yang ada menurut penulis sudah sangat baik, meskipun memang banyak program yang melenceng dari target pelaksanaan dikarenakan berbagai kendala teknis yang tentunya tidak terencana. Hambatan yang dirasakan selama

melaksanakan PLT ini menurut penulis masih berkuat di isu *bullying*. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak reguler masih menganggap teman-temannya yang dinayatakn sebagai ABK sebagai pihak yang terbuang, tidak diinginkan, dikucilkan, dan itu semua masuk ke dalam tindakan *bullying* baik itu secara verbal maupun fisik. Tetapi hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan solusi memberikan pengertian secara perlahan kepada semua pihak bahwa tidak perlu ada yang dipermasalahkan jika setiap orang memiliki perbedaan, setiap orang sudah memiliki kelebihan dan kekurangan masing-maisng. Maka sebagai mahasiswa dari PLB yang fokus terhadap ABK, berawal dari perbedaan itulah bagaimana semuanya akan bisa saling menerima satu samalain tanpa ada pemaksaan dan penolakan.

2. Refleksi

Refleksi dari pelaksanaan PLT di SD Negeri 1 Tirirenggo ini yaitu pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dapat dikatakan sebagai hak dan kewajiban manusia sekaligus, tidak terkecuali bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang memang Negara telah mengakui bahwa pendidikan diperuntukkan untuk seluruh warga Negara Indonesia. Mendapatkan pengalaman mengajar baik secara individual bahkan mengajar di kelas besar hingga berbagai program yang tidak pernah diikuti mahasiswa ketika berada di kampus akan menjadi pengalaman berharga yang tidak terlupakan dan akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa PLB khususnya dalam menghadapi berbagai tantangan, terlebih di lingkup yang lebih luas, memaksimalkan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sebagai tujuan utama yang akan terus berkembang seiring banyaknya pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan PLT.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab.

Pelaksanaan program PLT periode semester ganjil tahun akademik 2017/2018 di SD Negeri 1 Trirenggo Bantul selama kurang lebih dua bulan sejak diterjunkan tanggal 15 September 2017 sampai berakhir pada 15 Nopember 2017 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana yaitu anggota kelompok Tim PLT PLB dengan pihak lainnya mulai dari kerjasama antarmahasiswa dalam satu lokasi dan kerjasama dengan seluruh pihak sekolah. Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa PLT PLB dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan warga sekolah,
2. Mahasiswa PLT PLB dituntut hidup bermasyarakat dan memahami realita yang ada di lapangan dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki,
3. Mahasiswa PLT PLB dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah berkaitan dengan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus,
4. Keberhasilan program-program PLT memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi pihak sekolah dan mahasiswa. Adapun dampak positif yang bisa dirasakan oleh mahasiswa adalah bertambahnya pengalaman dalam hidup bersosialisasi dan mengerti bagaimana cara menghadapi berbagai situasi yang tidak diinginkan. Sedangkan bagi sekolah adalah meningkatnya rasa kebersamaan dan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, dan pola pikir kritis.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, analisis dan refleksi program PLT untuk berbagai jenis program kerja yang ada, didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan program PLT telah sesuai dengan perencanaan matriks meskipun terdapat perubahan waktu maupun durasi pelaksanaan dikarenakan beberapa alasan tertentu. Selain itu, secara keseluruhan semua program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

PLT semester ganjil tahun akademik 2017/2018 yang dimulai dari tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada 15 Nopember 2017 telah berjalan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Total jam yang diperoleh oleh penulis yaitu sebanyak 257 telah memenuhi syarat minimal jumlah/durasi waktu pelaksanaan program PLT selama 2 bulan yaitu minimal 256 jam.

B. Saran

1. Untuk sekolah

- a. Dapat bekerjasama dan memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap pelaksanaan program-program kegiatan baik kegiatan kelompok maupun kegiatan individu,
- b. Dapat memanfaatkan dan menindaklanjuti program yang sudah dilaksanakan oleh anggota PLT UNY

2. Untuk LPPMP UNY

- a. Di lain waktu, diharapkan LPPMP memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan pelaksanaan PLT dengan lebih jelas, misalnya dengan meningkatkan kerjasama LPPMP dengan pihak fakultas, jurusan, dan lebih utama hingga ke program studi yang bersangkutan,
- b. Mengharapkan agar pihak LPPMP dapat memperhatikan berbagai macam masukan ataupun usulan dari mahasiswa PLT dan menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang ada,
- c. Mengharapkan agar pihak LPPM bisa lebih bijak dalam mengeluarkan peraturan mengenai penyelenggaraan KKN.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa PLT PLB diharapkan mampu berbaur dan menempatkan diri di lembaga pendidikan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan berlaku di sekolah,

- b. Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanaan program menjadi lebih mudah,
- c. Lebih mempersiapkan baik secara fisik maupun non-fisik dalam pelaksanaan program kegiatan selama PLT,
- d. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PLT sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam kehidupan,

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Diharapkan agar lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu pendidikan yang didapat di bangku kuliah sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
MATRIKS PROGRAM PLT

MATRIKS INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING TA 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL
PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No	Kegiatan PLT	MINGGU KE-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	18									18
	b. Menyusun Proposal Program PLT		6								6
	c. Menyusun Matrik Program PLT		3								3
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	2) Mengumpulkan Materi		1	1	1	1	1	1			6
	3) Membuat RPI						2	2			4
	4) Menyusun Materi/ Lab Sheet		3	3	3	3	3	3			18
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Pendampingan ABK di Dalam Kelas		11	15	5	12	13	12	2	7	77
	2) Praktik Pendampingan ABK di Ruang Inklusi		3	3	2	2	5	5	5	5	30
	2) Penilaian dan Evaluasi									1	1
3.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Peringatan Hari Pahlawan									1	1
	c. Senam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Persiapan Adiwiyata					6					6
4.	Kegiatan Penunjang										
	a. Sosialisasi Penerimaan Sosial ABK								2	2	4
5.	Kegiatan Insidental										
	a. Pendampingan Lomba Keagamaan		6								6
	b. Asesmen Psikologis WISC		6								6
	c. Pertemuan Orangtua/Wali dengan Sekolah						3				3
	e. Penataan Ruang Inklusi					2			1		3
	f. Kerja Bakti								8		8
	g. Mengajar di Kelas					2		2	12		
	h. Class Meeting									5	5
	i. Rakor bersama Kepala Sekolah									1	1
6.	Penyelesaian Kegiatan PLT										
	a. Pembuatan Laporan PLT								6		6
	b. Penarikan PLT									1	1
	JUMLAH	22	42	25	14	31	30	28	39	26	257

Keterangan :

R : Rencana

P : Pelaksanaan

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala SD Negeri 1 Tirenggo

Istiana Nurhasanah, M.Pd.
NIP. 197203101996062001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Nurdawati Prabotiningrum, M.Pd.
NIP. 195909081986012001

Mahasiswa

Endah Yulia Indriani
NIM. 14103241059

LAMPIRAN 2
CATATAN HARIAN PLT



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN AKADEMIK : 2017/2018

Nama Mahasiswa : Endah Yulia Indriani

NIM : 14103241059

Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Biasa

Nama sekolah : SD Negeri 1 Tlirenggo

Alamat sekolah : Klembon, Tlirenggo, Bantul, Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Hari, Tanggal	Waktu (WIB)	Nama Kegiatan	Keterangan Kegiatan
1	Jum'at, 15/09/2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam rutin diikuti oleh seluruh warga sekolah yang hadir beserta seluruh mahasiswa PLT berjumlah 10 orang.
		09.00 – 12.00	Observasi	Melaksanakan observasi ulang dengan kegiatan bersama GPK mengenai kondisi anak yang akan didampingi dan melihat berbagai dokumen yang mendukung informasi.
2	Sabtu, 16/09/2017	08.00 – 11.00	Observasi	Melanjutkan kegiatan observasi, masuk ke kelas 5B mendampingi untuk melihat kondisi anak, terutama melihat kemampuan awal anak serta perilaku anak saat belajar di kelas.
		11.30 – 12.30	Konsultasi	Melakukan diskusi dengan Ibu Tutik selaku GPK mengenai hasil observasi yang telah dilakukan selama di kelas.

3	Senin, 18/09/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Melaksanakan upacara bendera rutin setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah di halaman sekolah.
		08.30 – 12.30	Observasi	Melanjutkan observasi di kelas 5B yaitu ikut mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas besar sekaligus mencatat materi yang sedang diberikan di kelas.
4	Selasa, 19/09/2017	08.00 – 12.00	Observasi	Melanjutkan observasi di kelas 5B yaitu ikut mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas besar, ikut pula mendampingi saat kegiatan olahraga untuk mengamati kemampuan fisik anak.
5	Rabu, 20/09/2017	08.00 – 12.00	Observasi	Melanjutkan observasi di kelas 5B yaitu ikut mendampingi anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas besar sekaligus mencatat materi yang sedang diberikan di kelas.
		12.20 – 13.20	Konsultasi	Melakukan konsultasi, diskusi dengan guru wali kelas 5B yaitu Ibu Lutfi terkait kondisi anak yang selama sepekan ini sudah diobservasi mahasiswa.
6	Jum'at, 22/09/2017	07.00 – 07.30	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.
		07.35 – 10.35	Pendampingan (Ruang Sumber)	Mendampingi anak di ruang sumber, memberikan berbagai aktivitas pengganti, ada juga dengan memberikan pengajaran secara individual, membantu mendampingi mengerjakan tugas.
		10.45 – 11.45	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.
		14.00 – 17.00	Penyusunan Proposal Program PLT	Mengerjakan proposal program PLT yang bertujuan untuk merinci kegiatan apa saja yang akan diajukan dan dilakukan pada masa PLT kali ini.
		19.00 – 22.00	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran yang bersifat individual (untuk

				persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar).
7	Sabtu, 23/09/2017	07.30 – 10.30	Pendampingan (Kelas)	Melaksanakan pendampingan pada anak yang menjadi subjek di dalam kelas besar, secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar. Mata pelajaran yang perlu pendampingan memang hampir semua tetapi yang paling dibutuhkan yaitu pendampingan saat mata pelajaran tematik dan matematika.
		13.00 – 16.00	Penyusunan Proposal Program PLT	Melanjutkan penyusunan proposal yang telah dilakukan sebelumnya, melakukan <i>finishing</i> agar proposal dapat dicetak dan dimintakan tandatangan persetujuan oleh DPL dan kepala sekolah. Terdapat 3 program utama mahasiswa PLB yaitu pendampingan ABK, penanganan ABK, dan sosialisasi penerimaan sosial ABK di kelas.
8	Senin, 25/09/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran matematika dan tematik. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		13.30 – 16.30	Penyusunan Matrik Program PLT	Menyusun matrik kegiatan pelaksanaan PLT, berdasarkan hasil perencanaan yang didapatkan, jumlah jam yang akan dilaksanakan telah memenuhi batas minimal jumlah waktu yaitu sebanyak 256 jam.

9	Selasa, 26/09/2017	07.00 – 13.00	Pendampingan Lomba Keagamaan	Mahasiswa PLT UNY sejumlah 9 orang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk mendampingi para peserta didik sekitar 25 anak untuk mengikuti lomba keagamaan tingkat kecamatan Bantul yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Jetis Bantul. Kegiatan lomba yang diikuti antara lain yaitu lomba ceramah, <i>muadzin</i> , menggambar dan mewarnai, MSQ, MHQ, MTQ, Cerdas Cermat Agama (CCA). Hasil dari kegiatan ini yaitu belum ada yang bisa menjuarai cabang lomba, mungkin dikarenakan persiapan yang mendadak sehingga anak-anak kurang bisa menampilkan kemampuan secara optimal.
10	Rabu, 27/09/2017	07.00 – 13.00	Asesmen Psikologi WISC	Pelaksanaan asesmen ini ditujukan bagi peserta didik yang diduga maupun yang memang berkebutuhan khusus, tidak hanya dari SD Negeri 1 Trirenggo melainkan dari sekolah lain juga mengikuti asesmen ini. Terdapat 25 anak yang di asesmen, diantaranya ada dari SD Sabdodadi, SD Priyan, SD Muhammadiyah Bambanglipuro, serta SD Palbapang. Tester berasal dari salah satu lembaga psikologi, tes dilakukan secara individual, mahasiswa PLT PLB membantu jalannya acara.
11	Kamis, 28/09/2017	7.30 – 9.35 11.05 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran matematika dan tematik. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.

12	Jum'at, 29/09/2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.
		08.10 – 11.10	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran yang bersifat individual (untuk persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar).
		11.30 – 12.30	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.
13	Sabtu, 30/09/2017	07.30 – 09.00	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		09.30 – 10.30	Pendampingan (Ruang Sumber)	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber, membantu anak yang memang diperlukan untuk ditarik dan diberi pengajaran secara individual serta memberikan penanganan khusus terhadap aspek perilaku anak.
		11.00 – 12.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang dibuat untuk dibicarakan bersama guru pembimbing khusus maupun guru pembimbing khusus.
14	Senin, 02/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 11.30	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		11.40 – 12.30	Pendampingan (Ruang	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber, membantu anak

			Sumber)	yang memang diperlukan untuk ditarik dan diberi pengajaran secara individual serta memberikan penanganan khusus terhadap aspek perilaku anak.
15	Selasa, 03/10/2017	08.00 – 09.00	Pendampingan (Ruang Sumber)	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber, membantu anak yang memang diperlukan untuk ditarik dan diberi pengajaran secara individual serta memberikan penanganan khusus terhadap aspek perilaku anak.
		10.15 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
16	Rabu, 04/10/2017	07.30 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
17	Kamis, 05/10/2017	07.30 – 11.30	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
18	Jum'at, 06/10/2017	07.00 – 07.45	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.
		08.00 – 11.00	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran yang bersifat individual (untuk persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar).

		11.30 – 12.30	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.
19	Sabtu, 07/10/2017	08.30 – 09.30	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		10.30 – 11.30	Pengumpulan Materi	Mengumpulkan materi yang dibuat untuk dibicarakan bersama guru pembimbing khusus maupun guru pembimbing khusus.
20	Senin, 09/10/2017	08.00 – 09.00	Pendampingan (Ruang Sumber)	Mendampingi beberapa anak dari beberapa kelas yang ditarik ke ruang sumber untuk mengerjakan soal UTS, akomodasi yang diberikan antara lain yaitu untuk membacakan soal dan memberikan petunjuk serta penjelasan singkat mengenai soal-soal tersebut kepada anak.
21	Selasa, 10/10/2017	08.00 – 09.00	Pendampingan (Ruang Sumber)	Mendampingi beberapa anak dari beberapa kelas yang ditarik ke ruang sumber untuk mengerjakan soal UTS, akomodasi yang diberikan antara lain yaitu untuk membacakan soal dan memberikan petunjuk serta penjelasan singkat mengenai soal-soal tersebut kepada anak.
22	Rabu, 11/10/2017	08.00 – 09.30	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di Kelas 5B dalam mengikuti UTS, akomodasi yang diberikan antara lain yaitu untuk membacakan soal dan memberikan petunjuk serta penjelasan singkat mengenai soal-soal tersebut kepada anak.
23	Kamis, 12/10/2017	08.00 – 10.00	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di Kelas 5B dalam mengikuti UTS, akomodasi yang diberikan antara lain yaitu untuk membacakan soal dan memberikan petunjuk serta penjelasan singkat mengenai soal-soal

				tersebut kepada anak.
24	Jum'at, 13/10/2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.
		08.10 – 10.10	Penataan Ruang Sumber	Penataan ruang sumber ditujukan untuk menata kembali berbagai peralatan (sarana) yang ada di dalam ruang sumber, serta membuat beberapa media yang dapat digunakan juga sebagai hiasan yang membantu anak berkebutuhan khusus dalam belajar.
		11.30 – 12.30	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.
		13.30 – 16.30	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran yang bersifat individual (untuk persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar). Materi yang disusun oleh mahasiswa lebih fokus pada matematika.
25	Sabtu, 14/10/2017	09.30 – 11.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan PAI. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		11.45 – 12.45	Pengumpulan materi	Mengumpulkan materi yang dibuat untuk dibicarakan bersama guru pembimbing khusus maupun guru pembimbing khusus.

26	Senin, 16/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 09.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran lainnya. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		09.30 – 12.15	Persiapan Adiwiyata	Pembentukan kader-kader Adiwiyata yang berasal dari peserta didik dan dikelompokkan sesuai gugus masing-masing sesuai sarana dan prasarana sekolah yang terkait dengan adiwiyata. Diikuti oleh siswa yang ditunjuk, 10 orang mahasiswa PLT, dan kepala sekolah. Kegiatan dapat berjalan dengan baik.
27	Selasa, 17/10/2017	07.30 – 10.30	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran PJOK. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas. Untuk PJOK, mahasiswa juga turut mengamati kemampuan anak secara fisik (segi koordinasi sensori dan motoric).
		12.15 – 13.15	Pendampingan Ruang Sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
28	Rabu, 18/10/2017	07.30 – 09.00 10.15 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.

		09.15 – 11.15	Persiapan Adiwiyata	Melaksanakan diskusi bersama para peserta didik yang terpilih sebagai kader dan masuk di gugus bipori, membahas dan memberikan penjelasan mengenai sistem LRB (Lubang Resapan Biopori).
29	Kamis, 19/10/2017	07.30 – 09.00	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		09.30 – 11.30	Mengajar di Kelas	Menggantikan guru kelas yang tidak bisa mengajar, yaitu di kelas II A. Materi yang diajarkan yaitu tematik, memberikan penjelasan singkat dan memberikan PR sesuai petunjuk dari guru yang bersangkutan.
		12.15 – 13.15	Pendampingan Ruang Sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
30	Sabtu, 21/10/2017	08.00 – 09.00 11.15 – 12.15	Pendampingan Ruang Sumber	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber, membantu anak yang memang diperlukan untuk ditarik dan diberi pengajaran secara individual serta memberikan penanganan khusus terhadap aspek perilaku anak.
		10.00 – 11.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.

		12.30 – 15.30	Pertemuan rutin orangtua/wali dengan pihak sekolah	Diadakan setelah pembelajaran selesai, merupakan pertemuan rutin (bulanan) yang diadakan pihak sekolah dalam menjalin komunikasi dengan para orangtua/wali. Kali ini juga dibersamai oleh narasumber dr. Sak Liung yang berdiskusi mengenai aspek sosial emosional dari anak berkebutuhan khusus terkait dengan respon para orangtua terkait penerimaan anak berkebutuhan khusus di sekolah.
		16.00 – 19.00	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran (matematika) yang bersifat individual (untuk persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar).
31	Senin, 23/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
32	Rabu, 25/10/2017	07.30 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-

				tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
		14.00 – 16.00	Penyusunan RPI	Menyusun RPI untuk anak yang didampingi selama PLT, RPI dirancang berdasarkan hasil observasi baik saat anak mengikuti pembelajaran secara kelas besar maupun secara individual ketika sedang pendampingan di ruang sumber. Hasil ini nantinya akan dikonsultasikan dengan GPK untuk revisi.
33	Kamis, 26/10./2017	07.30 – 11.45	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.15 – 13.15	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
34	Jum'at, 27/10/2017	07.00 – 07.45	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.

		08.00 – 11.00	Penyusunan materi	Menyusun materi pengajaran (matematika) yang bersifat individual (untuk persiapan pendampingan baik di kelas maupun di ruang sumber berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh sebelumnya dan melihat materi yang sedang diajarkan saat ini di kelas besar).
		11.30 – 12.30	Konsultasi & pengumpulan materi	Mengumpulkan materi sekaligus berkonsultasi dengan GPK, setelah itu juga mengadakan komunikasi terpisah dengan guru kelas untuk mendiskusikan terkait perkembangan anak selama hampir 1 bulan mendapat pendampingan.
		13.30 – 15.30	Penyusunan RPI	Menyusun RPI untuk anak yang didampingi selama PLT, RPI dirancang berdasarkan hasil observasi baik saat anak mengikuti pembelajaran secara kelas besar maupun secara individual ketika sedang pendampingan di ruang sumber. Setelah dikumpulkan dan dikonsultasikan, terdapat beberapa bagian yang mendapatkan revisi.
35	Sabtu, 28/10/2017	07.30 – 10.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		11.30 – 12.30	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
36	Senin, 30/10/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		12.15 – 13.15	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran

				(sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
37	Selasa, 31/10/2017	09.30 – 11.30	Mengajar di kelas	Menggantikan guru kelas yang tidak bisa mengajar, yaitu di kelas VB. Materi yang diajarkan yaitu tematik dan matematika, memberikan penjelasan singkat dan memberikan PR sesuai petunjuk dari guru yang bersangkutan.
		12.15 – 13.15	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
38	Rabu, 01/11/2017	07.30 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
39	Kamis, 02/11/2017	07.30 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan Ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai

				konsep perhitungan (tambah dan kurang).
40	Minggu, 05/11/2017	07.30 – 12.30	Kerja Bakti	Kerja bakti pada hari ini bertujuan untuk mempersiapkan keadaan fisik sekolah untuk Adiwiyata tingkat Nasional dimana asesor dari Jakarta akan datang pada hari Selasa depan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, para orangtua/wali siswa, dan 10 mahasiswa PLT UNY.
		14.00 – 17.00	Pembuatan laporan	Membuat laporan individu PLT UNY, mengerjakan berbagai komponen laporan yang bisa dikerjakan terlebih dahulu. Mulai merekapitulasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan matrik kegiatan. Diikuti oleh 5 orang mahasiswa PLT PLB UNY.
41	Senin, 06/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 12.15	Mengajar di Kelas	Menggantikan guru kelas yang tidak bisa mengajar, yaitu di kelas III A. Memberikan penjelasan singkat dan memberikan PR sesuai petunjuk dari guru yang bersangkutan.
		12.20 – 13.15	Penataan ruang sumber	Penataan ruang sumber ditujukan untuk menata kembali berbagai peralatan (sarana) yang ada di dalam ruang sumber, serta membuat beberapa media yang dapat digunakan juga sebagai hiasan yang membantu anak berkebutuhan khusus dalam belajar.
		14.00 – 17.00	Kerja Bakti	Melanjutkan kerja bakti pada hari Minggu, melakukan berbagai pembersihan pada bagian gedung sekolah yang belum sempat dibersihkan, serta menyiapkan tempat yang digunakan pada hari Selasa besok untuk menyambut tim penilai dari Jakarta.

42	Selasa, 07/11/2017	07.30 – 12.15	Mengajar di Kelas	Menggantikan guru kelas yang tidak bisa mengajar, yaitu di kelas III A. Memberikan penjelasan singkat dan memberikan PR sesuai petunjuk dari guru yang bersangkutan.
		12.30 – 13.30	Pendampingan ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
43	Rabu, 08/11/2017	07.30 – 08.30	Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi penerimaan sosial ABK yang diselenggarakan di kelas-kelas. Pada hari ini diadakan di kelas 5B. Dalam sosialisasi ini diputarkan video pendek mengenai anak berkebutuhan khusus yang mengalami fase penolakan saat berada di sekolah inklusi, maksud dari pemutaran video ini yaitu untuk membuat anak bisa memahami secara tidak langsung dengan cara yang menyentuh. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
		08.40 – 10.45 11.00 – 12.30	Mengajar di Kelas	Menggantikan guru kelas yang tidak bisa mengajar, yaitu di kelas VB. Memberikan penjelasan singkat dan memberikan PR sesuai petunjuk dari guru yang bersangkutan (materi matematika).
		12.40 – 13.40	Pendampingan ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
44	Kamis, 09/11/2017	09.00 – 10.00	Pendampingan ruang sumber	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber, membantu anak yang memang diperlukan untuk ditarik dan diberi pengajaran secara individual serta memberikan penanganan khusus terhadap aspek perilaku anak.

		11.00 – 12.00	Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi penerimaan sosial ABK yang diselenggarakan di kelas-kelas. Pada hari ini diadakan di kelas 4A. Dalam sosialisasi ini diputarkan video pendek mengenai anak berkebutuhan khusus yang mengalami fase penolakan saat berada di sekolah inklusi, maksud dari pemutaran video ini yaitu untuk membuat anak bisa memahami secara tidak langsung dengan cara yang menyentuh. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
		13.30 – 16.30	Pembuatan laporan	Membuat laporan individu PLT UNY, menyelesaikan berbagai komponen laporan yang ada. Diikuti oleh 5 orang mahasiswa PLT PLB UNY.
45	Jum'at, 10/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Upacara memperingati Hari Pahlawan diikuti oleh seluruh warga sekolah, termasuk 10 mahasiswa PLT UNY.
		09.45 – 10.45	Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi penerimaan sosial ABK yang diselenggarakan di kelas-kelas. Pada hari ini diadakan di kelas 4B. Dalam sosialisasi ini diputarkan video pendek mengenai anak berkebutuhan khusus yang mengalami fase penolakan saat berada di sekolah inklusi, maksud dari pemutaran video ini yaitu untuk membuat anak bisa memahami secara tidak langsung dengan cara yang menyentuh. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
		11.45 – 12.30	Pendampingan ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).
		13.00 – 14.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus dan guru kelas mengenai kondisi anak yang dijadikan subjek.

46	Sabtu, 11/11/2017	07.00 – 08.00	Senam	Senam dilakukan oleh seluruh warga sekolah beserta 10 mahasiswa PLT UNY.
		08.00 – 13.00	<i>Class Meeting</i>	Merupakan kegiatan insidental yang digagas oleh para mahasiswa dari prodi TP, mahasiswa PLB membantu pelaksanaan kegiatan ini. Berbagai lomba yang diselenggarakan yaitu lomba mewarnai, lomba menggambar, lomba membaca puisi, lomba bakiak, dan futsal mini. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik, para peserta didik antusias mengikuti kegiatan tersebut.
		14.00 – 15.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pendamping khusus, sarasehan sederhana mengenai kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini.
47	Senin, 13/11/2017	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara bendera rutin yang dilaksanakan setiap hari senin diikuti oleh seluruh warga sekolah.
		08.10 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran lainnya. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).

48	Selasa, 14/11/2017	10.00 – 11.00	Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi penerimaan sosial ABK yang diselenggarakan di kelas-kelas. Pada hari ini diadakan di kelas 5A. Dalam sosialisasi ini diputarkan video pendek mengenai anak berkebutuhan khusus yang mengalami fase penolakan saat berada di sekolah inklusi, maksud dari pemutaran video ini yaitu untuk membuat anak bisa memahami secara tidak langsung dengan cara yang menyentuh. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
		12.15 – 13.15	Evaluasi	Evaluasi penerapan RPI pada anak dengan memberikan beberapa soal yang telah diajarkan seacara individual kepada anak, berdasarkan tes tertulis ini anak sudah mampu mengerjakan 80% soal dengan jawaban benar. Anak masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal pengurangan.
49	Rabu, 15/11/2017	07.30 – 12.15	Pendampingan (Kelas)	Mendampingi anak di kelas 5B, dengan mata pelajaran tematik dan mata pelajaran matematika. Membantu anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan beberapa pengulangan materi secara individu di dalam kelas.
		12.30 – 13.30	Pendampingan ruang sumber	Anak yang menjadi subjek dalam kegiatan PLT ini melaksanakan kegiatan pembelajaran remedial setelah selesai pembelajaran (sepuluh sekolah). Materi yang diajarkan pada anak yaitu mengenai konsep perhitungan (tambah dan kurang).

50	Kamis, 16/11/2017	07.30 – 08.00 10.00 – 10.30	Penarikan PLT	<p>Untuk pagi hari, diadakan apel sederhana yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY bersama dengan para peserta didik di halaman sekolah. Bertujuan untuk mengadakan perpisahan secara menyeluruh terutama kepada anak-anak, selain itu Kepala SD N 1 Trirenggo juga menerima kenang-kenangan berupa plakata dan 2 bibit pohon yaitu pohon ketapang dan pohon kelengkeng cendana. Sedangkan pada acara siang hari, perpisahan dihadiri juga oleh DPL pamong yang secara resmi menarik seluruh mahasiswa PLT UNY dari masa tugasnya sebagai pelaksana program PLT. Dalam acara siang ini, diikuti oleh beberapa guru/wali kelas dan hasilnya cukup positif, kegiatan juga berjalan dengan lancar.</p>
----	-------------------	--------------------------------	---------------	--

Yogyakarta, 28 Nopember 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdavati Praptiningrum, M. Pd.
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa



Endah Yulia Indriani
NIM. 14103241059

LAMPIRAN 3

CATATAN KEGIATAN PENDAMPINGAN ANAK

CATATAN KEGIATAN PENDAMPINGAN ANAK

Siswa : Muh. Jihan Nur Izza Mustaqim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : VB
Semester : Gasal

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 23/09/2017	<p>Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Materi campuran antara PKn dan bahasa Indonesia, lebih banyak kegiatan membaca dan menulis.</p> <p>Dalam menulis, anak terlihat mengalami penurunan karena huruf yang ditulis kurang jelas dan spasi sering lupa (tulisan terlalu rapat), selain itu anak juga sering kehilangan huruf konsonan dalam menulis terutama huruf pada akhir kata.</p> <p>Anak kurang fokus dalam mendengarkan guru dan ketika diminta mengerjakan tugas, anak masih bertanya kepada temannya tugas mana yang harus dikerjakan.</p>
2	Senin, 25/09/2017	<p>Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika dan tematik. Matematika berada di materi perkalian dan pembagian, baik itu bilangan asli, cacah, dan pecahan.</p> <p>Anak masih belum bisa memahami materi di kelas reguler sehingga anak lebih banyak mencatat materi dari guru yang dituliskan di papan tulis.</p> <p>Ketika menyalin anak masih melakukan cukup banyak kesalahan seperti adisi, omisi, dan substitusi huruf dan anak membutuhkan waktu yang lama dalam mencatat materi sehingga tidak selesai mencatat.</p> <p>Guru memberikan akomodasi dan modifikasi berupa soal tersendiri untuk anak, yaitu soal penjumlahan dan pengurangan, tetapi anak masih belum memahami sehingga 90% soal yang dikerjakan masih salah.</p>
3	Kamis, 28/09/2017	<p>Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika dan tematik. Pada pelajaran tematik, jika anak diminta untuk membaca materi (dalam hati), maka anak sudah bisa melaksanakan instruksi dengan baik meskipun waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan membaca memang jauh lebih lama daripada teman-teman di kelasnya.</p> <p>Dalam pelajaran matematika, anak kembali hanya mencatat materi dan tidak bisa selesai karena harus sudah berganti ke materi lain.</p>
4	Sabtu, 30/09/2017	<p>Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Dalam mengerjakan tugas tematik terkait IPA, anak masih kesulitan karena meskipun di dalam buku cetak</p>

		pertanyaan yang diajukan sudah dibentuk dalam bentuk peta pikiran, justru anak tidak memahami konsep tersebut sehingga menjadi lebih sulit dalam mengerjakan tugas.
5	Senin, 02/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika. Dalam pelajaran kali ini anak masih belum mengalami perkembangan mengenai materi perkalian dan pembagian sehingga guru terus memberikan anak soal khusus yang berisi materi penjumlahan dan pengurangan sederhana. Ketika diberikan soal tersebut, anak juga belum memahami sepenuhnya inti dari simbol matematika bahwa “+” artinya menjadi lebih banyak, “-“ artinya menjadi lebih sedikit. Jika mencatat materi yang diberikan pun, anak masih saja tertinggal dalam menulis.
6	Selasa, 03/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran PJOK. Dalam pelajaran ini, terdapat latihan melempar dan menangkap bola kecil (bola tenis). Anak bisa mengikuti instruksi dengan baik dan bisa cukup berbaur dengan teman-temannya, tetapi hasilnya memang tidak maksimal. Anak kurang bisa memosisikan tubuhnya untuk siap melempar maupun menangkap bola sehingga lebih banyak kesalahan yang dibuat oleh anak dan berakibat pada anak mendapatkan ucapan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya karena dianggap tidak bisa bermain dengan benar.
7	Rabu, 04/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika dan tematik. Masih seperti biasanya, anak tertinggal dalam mencatat materi terutama materi matematika yang dituliskan oleh guru di papan tulis. Kemudian untuk tematik, berkaitan dengan membaca pemahaman, anak juga masih belum memahami konsep $5W + 1H$ dalam menjawab pertanyaan terkait bacaan. Fokus anak terhadap guru juga belum maksimal, anak sering terdiam dan terlihat melamun sehingga harus diingatkan untuk mendengarkan guru.
8	Kamis, 05/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Dalam membaca materi, anak masih lebih banyak menelusuri baris dengan pensil/tangan, waktu membaca yang dibutuhkan juga masih tetap lebih lama dibandingkan temannya yang lain. Tetapi kali ini, fokus anak sudah mulai mengalami perbaikan, jika diingatkan sekali maka anak bisa memerhatikan penjelasan guru dengan cukup baik.
9	Sabtu, 07/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Anak masih belum bisa memahami maksud pertanyaan yang terkait dengan bacaan sehingga jawaban anak lebih banyak melenceng. Anak harus diberikan penjelasan tambahan mengenai pertanyaan yang diberikan dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti, selain itu anak masih perlu diberikan petunjuk langsung di mana letak jawaban berada dalam paragraf bacaan, karena jika tidak maka anak akan membaca bacaan tersebut dari awal

		sehingga dengan ini mahasiswa berasumsi bahwa anak belum memahami kalimat tanya dan petunjuk dari kalimat tanya terkait. Misalnya, kata tanya “siapa” merupakan petunjuk untuk menanyakan nama tokoh yang ada dalam bacaan, anak belum memahami konsep ini.
10	Sabtu, 14/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Terkait dengan pelajaran IPA yang terintegrasi dengan tematik, jika yang dilakukan adalah membaca dan menulis maka anak masih belum bisa memahami dengan baik. Tetapi, setelah mahasiswa mencoba kembali mengulang pertanyaan dan memberikan ilustrasi mengenai keadaan yang ada dalam bacaan serta pertanyaan yang diberikan, anak cukup bisa merespon dengan baik. Maka, dengan ini mahasiswa melanjutkan memberikan pendampingan lebih secara auditori, hal ini terlihat perkembangannya ketika anak menulis/menyalin materi. Jika anak tidak di dikte justru anak akan lebih lambat dalam menulis daripada saat didikte, hal ini memudahkan dan mempercepat anak dalam menyalin materi yang dituliskan guru di papan tulis.
11	Senin, 16/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Mahasiswa membantu anak mengerjakan soal dengan cara membacakan ulang soal dan memberikan penjelasan terkait maksud soal, kemudian menunjukkan pada paragraf manakah terdapat kalimat yang menjawab pertanyaan terkait. Dengan melakukan pendampingan semacam ini, anak dapat menyelesaikan pekerjaan sekitar 50% – 60% dari keseluruhan soal yang diminta dikerjakan, misalnya ada 5 soal maka dengan cara pendampingan seperti ini anak mampu mengerjakan 2/3 soal dengan jawaban benar.
12	Selasa, 17/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran PJOK. Anak terlihat cukup bisa berbaur dengan teman-temannya, pada kesempatan kali ini anak sudah bisa bergabung bermain sepak bola bersama dengan teman-temannya yang laki-laki, sebab sebelum-sebelumnya anak jarang bergabung bermain bersama teman-temannya dengan alasan takut dimarahi karena tidak bisa bermain sepak bola, anak merasa takut jika dimarah dan diejek teman-temannya sehingga biasanya ia hanya duduk di pinggir lapangan atau bermain lompat tali bersama beberapa teman laki-laki yang juga tidak ikut bergabung bermain sepak bola.
13	Rabu, 18/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran tematik. Anak sudah mau langsung menulis apa yang ditulis oleh guru dengan hanya sekali saja diingatkan, dan dengan membacakan tulisan yang ada, anak terbukti menjadi lebih cepat dalam menyalin daripada ketika anak harus melihat papan tulis tanpa ada yang membacakan tulisan. Ini merupakan salah satu akomodasi dan modifikasi yang bisa

		terus diberikan dan dikembangkan oleh guru.
14	Kamis, 19/10/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Anak mengikuti pembelajaran tambahan dengan mahasiswa setelah selesai sekolah, mata pelajaran utama yang diberikan yaitu matematika dengan materi utama operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sederhana bilangan asli dengan digit maksimal sampai ratusan. Karena soal yang dibuatkan oleh guru sudah sampai 2 digit, materi awalnya juga berawal dari itu. Dimulai dari mengurangi angka (2 digit) dengan menggunakan teknik praktik langsung. Anak masih sulit memahami pengurangan 2 digit tanpa meminjam sehingga materi harus diturunkan pada pertemuan selanjutnya.
15	Senin, 23/10/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Materi pertama yang diberikan yaitu penjumlahan dengan hasil maksimal 10 (menggunakan jari). Anak cukup bisa mengikuti dengan baik meskipun harus diberikan penjelasan dan praktik lebih dari 3x pengulangan.. Kali ini anak sudah bisa sedikit lancar jika penjumlahan 2 angka di bawah 5 (karena hanya menggunakan 1 tangan), dan juga penjumlahan $5 + 5$ anak sudah hapal hasilnya 10, meskipun kombinasi penjumlahan angka lain masih sulit dipahami.
16	Rabu, 25/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Memberikan materi selanjutnya yaitu penjumlahan menggunakan angka 0 dengan hasil maksimal masih sampai 10. Anak lebih sulit memahami materi ini karena jika menggunakan perhitungan jari, anak masih bingung bagaimana caranya melambangkan angka 0 dengan jari sehingga hasilnya akan salah.
17	Kamis, 26/10/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Materi yang diberikan masih mengulang mengenai penjumlahan dengan angka 0, terdapat sedikit kemajuan pada anak karena dengan metode menulis dan menyalin apa yang dicontohkan, anak bisa sedikit mengingat-ingat hasilnya. Kendala ada pada jika posisi angka ditukar, maka anak akan kembali terlihat bingung dengan posisi angka padahal sifat operasi penjumlahan ini tidak terpengaruh dengan letak angka. Jadi, anak masih belum memahami hal tersebut.
18	Sabtu, 28/10/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini materi masih sama dengan sebelumnya. Kali ini anak sudah bisa lancar menambahkan angka dengan angka 0, anak sudah memahami konsep bahwa setiap angka yang ditambahkan dengan angka 0 maka hasilnya adalah angka itu sendiri. Diberikan soal latihan, anak mampu mengerjakan dengan benar. Kemudian, diberikan lagi latihan dari materi sebelumnya mengenai penjumlahan

		dengan hasil maksimal 10, anak sudah bisa mengerjakan meskipun di kesempatan pertama hanya sekitar 60% yang dijawab benar, tetapi hingga 3x anak dapat mengerjakan semua soal dengan benar.
19	Senin, 30/10/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi berlanjut pada pengurangan dan masih menggunakan jari sehingga angka maksimal yang bisa dipakai adalah 10. Anak masih bingung dengan konsep pengurangan, jika ditanya apakah pengurangan itu artinya menjadi lebih banyak atau lebih sedikit, maka anak akan menjawab menjadi lebih banyak. Pada awalnya, jika disuruh mengurangi anak justru masih melakukan operasi penjumlahan sehingga hasilnya salah.
20	Selasa, 31/10/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi yang diberikan masih sama yaitu pengurangan sederhana dengan angka maksimal 10. Karena anak masih belum mengerti, maka hasil pengurangan ditulis untuk memudahkan anak membaca dan mengingat. Hasilnya anak sudah mulai bisa memahami bahwa pengurangan itu maknanya menjadi lebih sedikit, hasil pengurangan yang paling diingat oleh anak yaitu $10 - 5 = 5$.
21	Rabu, 01/11/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan ini, melanjutkan ke materi selanjutnya yaitu pengurangan angka maksimal 10 dengan angka 0. Dalam pengurangan dengan angka 0, anak kembali mengalami kebingungan. Anak tidak tahu bagaimana melambangkan 0 dengan jari padahal pertemuan tempo hari sudah dijelaskan bahwa 0 itu berarti "tidak ada" sehingga tidak perlu ada jari yang dibuka atau ditutup/dilipat. *dibuka merupakan perumpamaan yang dibuat mahasiswa untuk penjumlahan (membuka jari) dan ditutup/dilipat untuk perumpamaan pengurangan (menutup/melipat jari).
22	Kamis, 02/11/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Materi yang diberikan yaitu memberikan latihan soal pengurangan dengan angka maksimal 10, disertai penggunaan angka 0. Hasilnya, anak lebih bisa mengerjakan pengurangan dengan angka 0 dibandingkan materi sebelumnya, dengan hal ini mahasiswa berasumsi bahwa konsep pengurangan bagi anak masih lebih sulit dipahami dibandingkan operasi pertambahan.
23	Senin, 06/11/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi dilanjutkan dengan operasi pertambahan bersusun 2 digit tanpa menyimpan angka. Anak pada awalnya masih sangat kesulitan dengan letak angka sehingga didapatkan hasil bahwa anak belum sepenuhnya mengerti letak angka itu akan memengaruhi hasil operasi suatu perhitungan. Anak masih bingung

		dengan bagian kolom kanan disebut satuan, dan kolom kiri disebut puluhan. Sebelum dijelaskan lebih lanjut, anak bahkan menjumlahkan angka yang berada di kolom berbeda. Kemudian, diberikan penjelasan dan praktik langsung secara bertahap, anak mulai paham bahwa angka harus dijumlahkan sesuai kolomnya secara bersusun ke bawah, tidak boleh menghitung dengan arah diagonal.
24	Rabu, 08/11/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi masih sama dengan sebelumnya yaitu penjumlahan 2 digit bersusun tanpa menyimpan. Pelan-pelan anak mulai bisa melakukan penjumlahan bersusun meskipun anak malah lupa dengan materi sebelumnya mengenai penjumlahan dengan hasil maksimal 10. Diadakan pemanasan terlebih dahulu dengan kembali mengingatkan anak materi sebelumnya dengan teknik praktik langsung. Pada materi ini, anak cukup bisa mengerjakan sesuai instruksi, fokusnya juga sudah mengalami peningkatan, dan dengan hal ini mahasiswa melihat bahwa anak lebih baik jika diberikan pendampingan secara auditori dibandingkan secara visual, lebih baik lagi anak melakukan langsung (kinestetik), hasilnya lebih baik dan anak bisa lebih cepat mengerti apa yang disampaikan. Hasil dari pertemuan ini, anak dapat mengerjakan soal yang diberikan meski hanya 60% soal yang dikerjakan dengan benar.
25	Kamis, 09/11/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi dicoba dilanjutkan pada penjumlahan 2 digit bersusun dengan menyimpan dan hasil maksimal penyimpanan adalah 10 (menyimpan 1, menulis angka 0). Anak diberikan penjelasan mengenai penjumlahan menggunakan jari yang menghasilkan angka 10, yaitu 2 & 8, 3 & 7, 4 & 6, serta 5 & 5. Kemudian memberikan contoh pada anak, bahwa jika penjumlahan dengan konsep menyimpan, maka angka sebelah kanan harus ditulis di kolom kanan, dan angka sebelah kiri juga harus disimpan dan ditulis di atas angka pada kolom sebelah kiri. Permasalahan yang muncul yaitu, anak sudah paham bahwa yang ditulis adalah angka 0, dan menyimpan angka 1 tetapi justru anak tidak menambahkan angka yang disimpan dengan angka pada soal sehingga hasilnya salah. Perlu pengulangan lebih dari 3x untuk materi ini hingga pada akhirnya anak dapat mengerjakan sekitar 50% soal dengan benar pada kesempatan pertama.
26	Jum'at, 10/11/2017	Melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Pada pertemuan kali ini, materi lanjut pada pengurangan bersusun 2 digit dengan meminjam. Dalam materi ini, anak ternyata lebih cepat memahami bahwa meminjam itu dilakukan oleh angka bagian belakang (kanan) pada angka yang berada di bagian depan (kiri). Tetapi, ketika anak diminta

		mengerjakan contoh soal pengurangan yang justru tanpa meminjam, anak malah melakukan peminjaman dengan terlebih dulu mencoret angka sebelah kanan dan menguranginya dengan angka 1 padahal soal yang diberikan tidak perlu melakukan peminjaman. Oleh karena itu, materi tidak dilanjutkan sekarang dan dilanjutkan keesokan hari.
27	Senin, 13/11/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Saat di kelas, mahasiswa memberikan pengertian lagi mengenai materi sebelumnya mengenai pengurangan bersusun 2 digit dengan dan tanpa meminjam. Selain itu, juga diberikan soal latihan mengenai 2 materi tersebut dan hasilnya anak masih belum bisa mengerjakan setengah dari soal yang diberikan. Seperti asumsi awal, bahwa anak mengalami kesulitan yang lebih besar ketika menghadapi soal operasi pengurangan daripada penjumlahan.
28	Rabu, 15/11/2017	Melaksanakan pendampingan di kelas 5B mata pelajaran matematika dan tematik, serta melaksanakan pendampingan di ruang sumber. Dalam pelajaran di kelas, anak mau untuk langsung menulis apa yang ditulis oleh guru agar tidak tertinggal oleh teman-temannya tanpa perlu diingatkan. Materi matematika, masih diberikan soal tersendiri mengenai penjumlahan dan pengurangan bersusun 2 digit. Dalam pendampingan secara individual, anak kembali terlihat bingung dengan soal yang diberikan. Soal yang diberikan berupa penjumlahan tetapi anak mengerjakan soal tersebut dengan cara pengurangan sehingga hasilnya salah, dan untuk soal pengurangan 2 digit dengan meminjam, anak sama sekali tidak melakukan peminjaman melainkan membalik operasi angka (anak mengurangi angka yang besar dengan angka yang kecil, padahal angka yang lebih besar berada di bagian bawah sehingga hasilnya sudah jelas salah). Kemudian diberikan pemahaman lagi hingga 3x, anak akhirnya bisa mengoreksi hasil tersebut dan berhasil mengerjakan 50% dari keseluruhan soal pada kesempatan pertama secara mandiri.

Pendamping Siswa,

Endah Yulia Indriani
NIM. 14103241059

LAMPIRAN 4

RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (RPI)

RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

Nama lengkap	: Muhamad Jihan Nur Iza Mustaqim	Tanggal penyusunan	: 01 Nopember 2017
Nama panggilan	: Jihan	Bidang/area	: Akademik (matematika dan membaca pemahaman), non akademik (perilaku dalam berinteraksi sosial).
Jenis kelamin	: Laki-laki		
Usia	: 11 tahun 9 bulan		
Kelas/semester	: V B/gasal		
Sekolah	: SD Negeri 1 Tlirenggo Bantul		

A. Deskripsi Permasalahan

Anak memiliki permasalahan dalam bidang akademik terutama dalam bidang membaca pemahaman dan juga bidang matematika yaitu untuk perhitungan (aritmatika). Dalam membaca pemahaman, anak masih belum memahami maksud dari bacaan dan pertanyaan yang terkait dalam bacaan sehingga anak belum mampu menjawab soal terkait bahan bacaan dengan tepat. Anak juga memiliki permasalahan ketika diminta melakukan perhitungan (aritmatika). Mulai dari operasi penambahan dan pengurangan sederhana yang tidak lebih dari 10, anak masih belum mampu memahami konsep operasi matematika tersebut, padahal dengan kondisi anak yang saat ini telah menginjak bangku kelas 5 SD, operasi matematika sudah sampai ke tahap perkalian dan pembagian disertai dengan operasi campuran yang menuntut anak memahami semua jenis operasi hitung dasar dalam matematika. Oleh karena itu, anak menjadi pembelajar yang pasif di kelas karena ketidakmampuannya dalam memahami maksud dari materi yang sedang disampaikan.

Sedangkan dalam persoalan non akademik, anak masih menampilkan berbagai perilaku yang kurang memadai dalam berinteraksi dengan teman sebaya, teman yang lebih muda, dan juga orang dewasa di sekitarnya. Dengan teman sebayanya di kelas, anak masih kurang bisa bersosialisasi dengan baik dikarenakan anak terlihat belum memiliki konsep diri yang kuat sehingga teman-temannya kurang tertarik untuk bisa mengenal dan berteman dengan anak.

Anak juga terlihat belum memiliki kepercayaan diri yang cukup terhadap dirinya sendiri, anak terlihat masih sangat ingin bergantung terhadap orang di sekitarnya sehingga kemandirian anak belum terbentuk dengan maksimal. Hal ini mungkin dikarenakan faktor keadaan keluarga yang kurang bisa memosisikan anak sesuai dengan porsinya sehingga perkembangan sosial anak masih kurang maksimal dan mengakibatkan anak kurang mampu bersosialisasi dengan baik bersama teman-temannya.

B. Tujuan Jangka Menengah (6 bulan)

1. Anak mampu memahami isi bahan bacaan dengan tingkat kesulitan rendah hingga menengah secara lisan,
2. Anak mampu menjawab pertanyaan terkait bahan bacaan yang diberikan secara tertulis,
3. Anak mampu melakukan operasi perhitungan penambahan, pengurangan, dan operasi campuran penambahan dan pengurangan secara tertulis mulai dari angka 0 sampai dengan 999,
4. Anak mampu menyelesaikan soal cerita matematika berisi operasi perhitungan penambahan, pengurangan, dan operasi campuran penambahan dan pengurangan secara tertulis mulai dari angka 0 sampai dengan 999,
5. Anak mampu berbicara dengan dengan pengucapan dan suara yang jelas didengar oleh orang disekitarnya.

C. Tujuan Jangka Pendek (3 bulan)

Bidang/area	Mata pelajaran/sub bidang	Kemampuan saat ini	Kemampuan yang diharapkan	Indikator keberhasilan	Evaluasi
Akademik (membaca pemahaman)	Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Tematik.	- Anak mampu membaca berbagai bacaan pendek hingga menengah dalam hati (tidak bersuara).	- Anak mampu membaca berbagai bacaan dengan variasi panjang bacaan mulai dari bacaan pendek	- Anak mampu membaca dengan pandangan mata tetap tertuju ke arah bacaan, menggerakkan kepala sesuai bacaan yang sedang dibaca dan	30 Nopember 2017

			<p>hingga menengah dengan menelusuri baris bacaan menggunakan pensil/pulpen atau jari.</p> <p>- Anak mampu menjawab pertanyaan terkait bahan bacaan yang ada, terutama pertanyaan bacaan yang mengandung informasi 5W + 1H (siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana) sesuai dengan contoh yang diberikan secara lisan dan tertulis.</p>	<p>menggunakan tangannya untuk menelusuri baris bacaan.</p> <p>- Anak mampu menjawab pertanyaan terkait bacaan secara lisan maupun tertulis dengan kalimat sederhana (tidak perlu menggunakan kalimat jawab) sesuai contoh yang telah diberikan. Contoh : pertanyaan dengan kata tanya utama “siapa” harus dijawab anak dengan nama tokoh yang ada di dalam bacaan terkait, dan seterusnya.</p>	
Akademik (Perhitungan)	Matematika	<p>- Anak mampu menulis simbol angka dan operasi hitung.</p> <p>- Anak mampu menyebutkan simbol angka dan operasi hitung.</p>	<p>- Anak mampu mengerti letak tempat dalam suatu angka, yaitu dimana letak satuan, puluhan, dan ratusan (maksimal sampai 999).</p> <p>- Anak mampu melakukan operasi hitung sederhana yaitu penambahan, pengurangan, dan operasi hitung campuran penambahan dan pengurangan bilangan asli</p>	<p>- Anak mampu melakukan perhitungan penambahan dan pengurangan dengan menggunakan jari untuk hasil dengan maksimal 10.</p> <p>- Anak mampu menuliskan angka yang disimpan dan dipinjam dengan benar saat melakukan perhitungan dengan cara vertikal (hitung susun).</p> <p>- Anak mampu melakukan perhitungan sederhana secara horizontal atau menyamping untuk setiap operasi</p>	25 Nopember 2017

			<p>secara horizontal tanpa menggunakan konsep menyimpan dan meminjam.</p> <p>- Anak mampu melakukan operasi hitung sederhana yaitu penambahan, pengurangan, dan operasi hitung campuran penambahan dan pengurangan bilangan asli secara vertikal (hitung bersusun) tanpa menggunakan konsep menyimpan dan meminjam.</p> <p>- Anak mampu melakukan operasi hitung sederhana yaitu penambahan, pengurangan, dan operasi hitung campuran penambahan dan pengurangan bilangan asli secara vertikal (hitung bersusun) dengan menggunakan konsep menyimpan dan meminjam.</p> <p>- Anak mampu memahami</p>	<p>perhitungan penambahan dan pengurangan tanpa konsep meminjam dan menyimpan.</p> <p>- Anak mampu mengerti petunjuk kalimat matematika dengan benar, setelah melalui pengajaran secara verbal dan melalui tulisan (anak menyalin).</p>	
--	--	--	---	---	--

			kalimat jika mengerjakan soal cerita untuk operasi hitung penambahan dan pengurangan. Misalnya kata “sebanyak” yang menyatakan berapa total yang ada, kata “dan” yang sepadan dengan maksud “+”, kata “sisa” yang mengindikasikan selisih (operasi hitung pengurangan), dan sebagainya.		
Komunikasi dan Sosial Emosional	Interaksi sosial	- Anak mampu melakukan komunikasi dengan teman sebaya dan teman yang lebih muda dengan suara yang jelas.	- Anak mampu melakukan komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya, baik itu yang sudah dikenal maupun yang baru dikenal dengan suara yang jelas. - Anak mampu melakukan lebih banyak interaksi sosial secara verbal dengan tepat dan berani.	- Anak mampu berbicara dengan suara yang dapat cukup di dengar dari jarak pembicaraan normal (tidak terlalu dekat atau jauh) dan mampu melakukan kontak mata yang konsisten dengan lawan bicara. - Anak mampu mengatakan apa kemauan/keinginan, ketidakmauan/ketidakinginan terhadap sesuatu dengan orang di sekitarnya.	30 Nopember 2017

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI KEGIATAN PLT

DOKUMENTASI KEGIATAN PLT



Gambar 1. Mahasiswa ikut serta membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi (mengajar) di kelas secara klasikal (kelas besar).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di Ruang Sumber (Inklusi).



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara Bendera rutin setiap hari Senin di halaman sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka Memeringati Hari Pahlawan 10 Nopember 2017 di halaman sekolah.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin yang dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari Jum'at pagi.



Gambar 6. Kegiatan kerja bakti untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional yang dilaksanakan bersama para guru, karyawan, orangtua/wali siswa dan mahasiswa PLT.



Gambar 7. Kegiatan pelabelan tanaman yang ada di sekolah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 4 dan 5.



Gambar 8. Pelaksanaan pertemuan orangtua/wali peserta didik dan pihak sekolah sekaligus mengadakan diskusi mengenai anak berkebutuhan khusus bersama narasumber dr. Sak Liung.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar kelas 4 dan 5.



Gambar 11. Kegiatan mahasiswa dalam mendampingi para peserta didik berlomba dalam lomba keagamaan se-kecamatan berlokasi di SMK N 1 Jetis Bantul.



Gambar 12. Rapat koordinasi seluruh mahasiswa PLT dengan Kepala SD Negeri 1 Trirenggo guna membahas keberlangsungan program PLT.



Gambar 13. Penataan Ruang Sumber (Inklusi) dengan membuat berbagai hiasan yang seklaigus bisa menjadi media pembelajaran menarik bagi anak berkebutuhan khusus.



Gambar 14. Penyambutan oleh peserta didik dalam rangka kedatangan para asesor dari DKI Jakarta yang datang untuk melakukan penilaian sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional



Gambar 15. Peserta didik bertanding futsal mini di halaman sekolah sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan *Class Meeting* yang diselenggarakan oleh mahasiswa PLT.



Gambar 16. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di dalam kelas.



Gambar 17. Apel pagi dalam rangka acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT UNY bersama seluruh peserta didik dan para guru di halaman sekolah.



Gambar 18. Penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibersamai oleh para guru dan karyawan SD Negeri 1 Tirrenggo.